

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan upaya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 9) metode penelitian kualitatif diterapkan untuk menyelidiki kondisi objek yang alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Metode ini melibatkan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber (Triangulasi), analisis secara kualitatif, dan fokus pada pemahaman makna daripada pembuatan generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan data berupa teks, informasi verbal, dan perilaku yang diamati. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menerapkan metode deskriptif. Hikmawati, (2017, hlm. 88) Metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi suatu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan, tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku umum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pelepah pisang yang dilakukan oleh komunitas Titaz Craft sebagai wadah kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sugiyono (2017, hlm. 8-9) Metode penelitian kualitatif yang dikenal metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan dalam kondisi alami (*natural setting*). Metode ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk meneliti objek dalam keadaan aslinya, berbeda dengan eksperimen. Tujuan utama dari pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap serta mendalam mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pelepah pisang.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 207) fokus penelitian ialah batasan yang mengidentifikasi pokok masalah secara umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menetapkan batasan pada satu atau beberapa variabel. Penelitian ini membatasi fokusnya pada tingkat kebaruan informasi dari situasi sosial yang sedang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada prose pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pelepah pisang di Desa Cileuleus, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi akurat dan faktual untuk penelitian. Moleong (2017, hlm. 132) menyatakan subjek penelitian adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan penelitian. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik Purposive Sampling adalah metode *non-random* sampling dimana peneliti memilih subjek yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan jawaban yang tepat untuk kasus yang diteliti. Sidiq dan Chori (2019, hlm. 114) Purposive sampling digunakan ketika peneliti memiliki pertimbangan khusus dalam pemilihan sampel, biasanya karena keterbatasan waktu, tenaga, atau dana, yang mengakibatkan sampel yang diambil tidak dapat terlalu besar atau jauh.

Penentuan subjek penelitian atau responden dilakukan dengan menggunakan Purposive Sampling yang didasarkan pada deskripsi masalah penelitian. Penetapan subjek ini berfokus pada tujuan peneliti untuk mengungkap masalah yang menjadi pokok penelitian, dengan memilih individu yang paling memahami informasi yang diperlukan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Informan Penelitian

| No | Nama | Jabatan | Kode |
|----|------------------|--|------|
| 1 | Bapak Jalaludin | General Direktur/Ketua Produksi | JA |
| 2 | Bapak Koswara | Ketua Program Penyuluhan Kerajinan Anyaman (Titaz Craft) | KO |
| 3 | Ibu Ai Rismawati | Pengrajin Anyaman | AI |
| 4 | Ibu Lia | Pengrajin Anyaman | LI |

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pusat perhatian dalam suatu studi, mencakup substansi atau materi yang dianalisis atau dipecahkan dengan menggunakan teori yang relevan, seperti teori pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pelepah pisang. Dalam penelitian ini, objeknya adalah masalah pemberdayaan melalui kerajinan anyaman pelepah pisang di Desa Cileuleus, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan objek ini bertujuan untuk menyediakan data yang diperlukan guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang peran serta masyarakat dan komunitas Titaz Craft.

3.4. Sumber Data

Sumber data merujuk pada segala hal yang dapat menyediakan informasi mengenai data. Terdapat dua jenis data berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1. Sumber Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber asli atau lokasi objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diambil dari masyarakat Desa Cileuleus dan komunitas Titaz Craft.

3.4.2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah tersedia sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Desa Cileuleus serta melalui studi pustaka dari jurnal dan

penelitian yang ada. Kombinasi dari kedua jenis data ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas masalah yang sedang diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sidiq dan Chori (2019, hlm. 58) teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan sehingga hasil penelitian dapat berguna dan menghasilkan teori atau penemuan baru.

3.5.1. Observasi

Sugiyono (2017, hlm. 145) menjelaskan observasi adalah metode pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi *non-partisipan*, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari individu yang diamati. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai pelaksanaan kegiatan komunitas Titaz Craft dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan material alam yang diubah menjadi kerajinan. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Desa Cileuleus, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya.

3.5.2. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2017, hlm. 231) menjelaskan wawancara sebagai interaksi antara dua orang untuk bertukar informasi melalui proses tanya jawab, yang memungkinkan pembentukan makna dalam topik tertentu. Teknik wawancara sering digunakan untuk survei awal guna mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara direktur kerajinan anyaman (Titaz Craft), Ketua program penyuluh kerajinan anyaman (Titaz Craft), Pengrajin (anggota Komunitas Titaz Craft).

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup dokumen yang berupa foto yang berfungsi sebagai pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Sugiyono (2017, hlm. 240) menyebutkan bahwa studi dokumen adalah tambahan untuk metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa foto-foto yang diambil selama kegiatan.

3.6. Teknik Analisis Data

Moleong (2017, hlm 103) Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses pengolahan data dengan mengatur, mengorganisasi, dan mengkategorikannya ke dalam pola tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246-253) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Proses analisis data mencakup aktivitas berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data melibatkan penyederhanaan atau pendekatan pada aspek-aspek penting dari data. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pencarian informasi saat diperlukan. Selama proses reduksi, peneliti akan didorong oleh tujuan yang ingin dicapai. Reduksi data adalah proses analitis yang memerlukan pemikiran mendalam, kecerdasan, serta wawasan yang luas. Untuk peneliti pemula, proses ini bisa dibantu melalui diskusi dengan ahli dibidangnya. Diskusi tersebut dapat memperluas wawasan peneliti, sehingga mereka bisa lebih efektif dalam mereduksi data menjadi temuan dan teori yang berarti.

2) *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Penyajian data yang paling sering digunakan adalah bentuk teks naratif. Dengan menyajikan data secara efektif, pemahaman terhadap fenomena yang diteliti menjadi lebih jelas dan memudahkan perencanaan langkah selanjutnya.

3) *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246-253) adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal, tetapi ada

kemungkinan juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berkembang selama penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau penjelasan mengenai suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm. 127) menyatakan bahwa langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu:

- a. Tahap Pra-Lapangan: tahap ini melibatkan persiapan awal yang dilakukan oleh peneliti, termasuk perancangan proposal penelitian, pengumpulan dan penyerahan data, penyajian data, reduksi data, pemetaan data, penarikan kesimpulan, dan persiapan peralatan penelitian. Pada fase ini, peneliti memperoleh pemahaman mengenai konteks penelitian saat mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan: dalam tahap ini, peneliti fokus pada pencarian dan pengumpulan data yang diperlukan untuk analisis. Setelah pengumpulan data, data tersebut disusun dan diorganisir secara intensif.
- c. Tahap Analisis Data: tahap ini melibatkan pengolahan data yang diperoleh dari narasumber dan dokumen, kemudian menyusun data tersebut kedalam bentuk penelitian. Hasil analisis dicatat sebagai laporan sementara sebelum keputusan akhir diambil.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada tanggal, bulan, dan tahun saat penelitian dilakukan. Untuk penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Anyaman Pelepah Pisang (Studi Kasus Pada Komunitas Titaz Craft di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya) dilakukan dengan target dimulai dari bulan Januari-Juli.

Tabel 3.2. Jadwal Penelitian

| No. | Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
|-----|----------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agu |
| 1 | Pencarian masalah | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| 4 | Sidang Proposal | | | | | | | | |
| 5 | Revisi Proposal | | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Instrumen | | | | | | | | |
| 7 | Observasi Lapangan | | | | | | | | |
| 8 | Wawancara | | | | | | | | |
| 9 | Penyusunan | | | | | | | | |
| 10 | Sidang Skripsi | | | | | | | | |

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cileuleus, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada minat peneliti untuk melakukan kajian mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pelepah pisang di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.